

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Durhaka kepada orang tua menurut tafsir surat al-Isra' ayat 23 adalah setiap ucapan yang dilakukan oleh anak yang sangat menyakiti kedua orang tua, dalam surat al-Isra' ayat 23 dijelaskan urutan kewajiban, setelah perintah beribadah menyembah, bertauhid kepada Allah diikuti dengan perintah berbuat *I san* kepada kedua orang tua serta larangan berkata kasar kepada keduanya. Dengan adanya urutan perintah dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa *birrul w lidain* berada satu tingkat dibawah perintah beribadah kepada Allah. Dalam surat al-Isra' ayat 23 setidaknya ada tiga point penting yang disampaikan yaitu ; tentang kewajiban beribadah menyembah Allah dan larangan menyekutukan-Nya, tentang kewajiban berbuat *i san* kepada kedua orang tua, Larangan berkata kasar dan perintah berkata yang baik.
2. Di antara *maq sid* Surat al Isra ayat 23 adalah sebagai berikut :
  - a. Kewajiban bertauhid, *Maqa id* ini ditunjukkan oleh potongan ayat yaitu :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ

Dan Tuhanmu memerintahkan kamu agar tidak menyembah selain Dia

- b. Pendidikan karakter, *diantara maq sid* dalam surat al Isra ayat 23 adalah tentang pendidikan karakter, hususnya yang berkaitan dengan akhlak dan *birr al-w lidain* atau kepatuhan dan hormat kepada orang tua serta larangan durhaka kepada keduanya. Ada dorongan agar manusia berusaha secara sadar untuk membangun karakter kepribadian berdasarkan nilai-nilai keimanan. Ada nilai pendidikan yang senantiasa mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak. Tuntunan Islam sebagaimana yang digambarkan al-Qur'an menetapkan bahwa seorang anak berkewajiban berlaku baik dan bertutur kata santun terhadap kedua orang tua.

Dengan tinjauan *maq id* terhadap surat al-Isra' ayat 23 ini diketahui bahwa *maq id* dari larangan durhaka kepada kedua orang tua adalah agar terwujudnya keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak sehingga tidak terjadi perlakuan yang menyakitkan baik secara fisik maupun psikis. Hal ini harus diawali dari orang tua dengan metode *uswah hasanah*.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengungkap bagaimana makna durhaka kepada orang tua dengan menganalisis *maq id* pada surat al Isra ayat 23. Penulis kemudian berpesan terutama kepada penulis sendiri dan peneliti selanjutnya agar mampu mengamalkan, mengajarkan apa yang sudah diteliti pada thesis ini. Penelitian dengan tema seperti ini tentunya dapat diteliti dengan pendekatan-pendekatan lain yang nantinya dapat menghasilkan latar belakang masalah yang berbeda serta kesimpulan yang berbeda pula. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dapat dilakukan lebih kompleks dan menyeluruh, seperti kajian lebih dalam tentang *if al-Nasl* ( Menjaga Keturunan) dengan menjaga keharmonisan rumah tangga. Oleh karenanya penulis menemukan bahwa kajian yang berkenaan dengan larangan durhaka kepada orang tua masih dapat dikaji lebih lanjut lagi demi menyempurnakan segala kekurangan dalam thesis ini dan untuk menambah khazanah keilmuan. Thesis ini menurut hemat penulis masih terdapat banyak kekurangan, penulis meminta kepada siapa saja yang telah membaca thesis ini khususnya para Akademisi untuk memberi kritikan dan masukan, sehingga kedepannya thesis ini menjadi lebih baik.